

## MODUL AJAR

### 1. Informasi Umum

#### A. Identitas Modul

Sekolah	:	SMA Negeri 6 Kota Komba
Nama Penyusun	:	Dorotea Lelu, S.Pd
Tahun Disusun	:	2023
Jenjang/Kelas	:	SMA/XI
Elemen CP / No. Alur	:	Prinsip, upaya, dan aksi dalam membangun harmoni sosial/ 3
Alokasi Waktu	:	10 JP

#### B. Kompetensi Awal

Sebelum mempelajari materi ini peserta didik diingatkan kembali materi mengenai konflik sosial. Pertanyaan-pertanyaan berikut dapat digunakan untuk mengaktifkan prapengetahuan siswa:

- ❖ Sebutkan teknik-teknik dalam penelitian !

#### C. Profil Pelajar Pancasila

Di akhir pembelajaran ini siswa dapat mencerminkan sikap:

- ◆ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia

Peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat enam elemen kunci dalam profil ini yaitu akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam dan akhlak bernegara.

- ◆ Berkebinekaan Global

Peserta didik diharapkan mampu memiliki wawasan global namun tetap mempertahankan nilai-nilai budaya luhur bangsa. Elemen ini dapat menumbuhkan rasa toleransi dan terbentuknya budaya baru namun tidak bertentangan dengan nilai luhur bangsa. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengenal dan menghargai budaya, membangun hubungan interkultural, dan bertanggungjawab terhadap pengalaman kebinekaan.

- ◆ Bernalar Kritis

Peserta didik diharapkan mampu berpikir secara objektif dalam memproses berbagai informasi, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Oleh karena itu, aktivitas yang mendorong kemampuan menalar untuk mengevaluasi, merefleksi,

dan mengambil keputusan harus memperoleh porsi yang berimbang dalam setiap aktivitas.

◆ **Mandiri**

Peserta didik diharapkan memiliki kemandirian yaitu bertanggungjawab atas proses dan hasil belajarnya, seperti dapat mengerjakan tugas-tugas belajar yang diberikan guru secara mandiri.

◆ **Kreatif**

Peserta didik diharapkan memiliki kreativitas dalam memodifikasi atau menghasilkan suatu karya yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan memberi dampak positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, ruang untuk menghasilkan gagasan orisinal, karya, dan tindakan yang orisinal perlu difasilitasi dalam proses pembelajaran.

◆ **Bergotong Royong**

Peserta didik diharapkan mampu melakukan berbagai kegiatan bersama-sama dan sukarela agar terbentuk prinsip-prinsip kolaborasi, kepedulian sosial, dan berbagi.

**D. Sarana dan Prasarana**

◆ **Sarana** : Laptop, LCD, Spidol, whiteboard

◆ **Prasarana** : Buku Sosiologi SMA Kelas XI

**E. Target Peserta Didik**

◆ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

◆ Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

◆ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir arah tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

**F. Model Pembelajaran**

◆ Tatap muka langsung

◆ Pembelajaran Jarak jauh (Daring)

◆ Pembelajaran Jarak jauh (Luring)

## 2. Komponen Inti

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pengamatan, bertanya, mengumpulkan informasi, bernalar/ mengasosiasi dan diskusi/mengomunikasikan, peserta didik dapat:

- 1 Menjelaskan prinsip integrasi, inklusi, dan kohesi sosial.
- 2 Menjelaskan ragam upaya untuk membangun harmoni sosial dalam masyarakat.
- 3 Merancang strategi untuk membangun harmoni sosial di lingkungan sekitar.
- 4 Berpartisipasi aktif dalam membangun harmoni sosial dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.

### B. Pemahaman Bermakna

Manfaat bagi peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah: Mampu menerapkan Prinsip, upaya, dan aksi dalam membangun harmoni sosial dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Pertanyaan Pemantik

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar bahkan mengungkapkan istilah harmoni. Apakah arti harmoni itu dan bagaimana aksi kita dalam membangun harmoni? Untuk memahami hal itu, pelajarilah materi ini dengan saksama.

### D. Materi Pembelajaran (Terlampir)

**Prinsip-prinsip membangun harmoni sosial adalah sebagai berikut:**

#### 1 Integrasi Sosial

Integrasi merupakan pembauran yang berkembang menjadi kesatuan utuh atau bulat. Ada juga proses kesatuan yang utuh dan bulat ditujukan oleh lingkup kehidupan masyarakat di berbagai aspek kehidupan.

#### Inklusi Sosial

Inklusi sosial merupakan visi masyarakat untuk semua. Di mana setiap individu dengan hak dan tanggung jawab berperan aktif dalam masyarakat. Prinsip yang satu ini merupakan alternatif untuk membangun kesetaraan sosial dalam masyarakat.

#### Kohesi Sosial

Integrasi dan inklusi sama-sama bertujuan untuk mewujudkan kohesi sosial dalam masyarakat. Masyarakat yang kohesif memiliki rasa saling memiliki, percaya, dan menghargai setiap individu dalam masyarakat. Inti dari kohesi sosial adalah tidak adanya konflik sosial laten dan adanya ikatan sosial yang kuat.

#### Upaya yang bisa dilakukan untuk membangun harmoni sosial yaitu

- Menyebarluaskan informasi melalui kampanye sosial
- Dialog melalui audiensi public
- Berkolaborasi dalam perawatan social
- Berkolaborasi dalam Filantropi Sosial

## E. Kegiatan Pembelajaran

Alokasi waktu : 10 x 45 menit (2 x pertemuan)

Tahap	Aktivitas Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam lalu berdoa bersama.</li><li>2. Guru mencatat kehadiran peserta didik.</li><li>3. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pernahkah kalian memberikan bantuan sembako kepada masyarakat kurang mampu atau ikut merawat lansia di panti jompo? Ceritakan pengalaman kalian di depan kelas secara santun.</li></ol>	20'
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1 Peserta didik diarahkan duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibagikan.</li><li>2 Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari LKPD mengenai konflik sosial kepada peserta didik dan memberikan pijakan mengenai kegiatan belajar yang hendak dilakukan pada pertemuan ini.</li><li>3 Peserta didik secara mandiri mengidentifikasi masalah yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</li><li>4 Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik.</li><li>5 Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.</li><li>6 Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya.</li><li>7 Guru memberikan feedback/ulasan tentang presentasi siswa.</li><li>8 Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan</li></ol>	410'
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</li><li>2. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil refleksi yang dilakukan.</li><li>3. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pembelajaran berikutnya.</li></ol>	20'

## F. Asesmen

- 1) Sikap (Profil Pelajar Pancasila) dapat berupa: observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya,
- 2) Performa (presentasi, pameran hasil karya, jurnal)
- 3) Tertulis (tes objektif: essay, pilihan ganda, isian singkat, benar-salah).

## G. Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan : diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar

- Remedial : mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal. : diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

## H. Refleksi

### ❖ Refleksi Guru

- a. Apakah ada peserta didik yang tidak mencapai tujuan pembelajaran mengalami kendala ?
- b. Bagaimana membantu peserta didik tersebut?
- c. Apakah alokasi waktu dalam pembelajaran sesuai ?
- d. Apakah peserta didik terlihat nyaman dengan pengelolaan kelas dalam pembelajaran ?

### ❖ Refleksi untuk Peserta Didik

- a. Apakah kamu memahami intruksi yang ada dalam pembelajaran?
- b. Apakah media pembelajaran, alat dan bahan mempermudah kamu memahami materi dalam pembelajaran?
- c. Apakah materi yang disampaikan, didiskusikan, memudahkanmu mengerjakan kuis?
- d. Kesulitan apa yang kamu alami dalam pembelajaran ini ?
- e. Apa saja yang bisa kamu lakukan untuk belajar yang lebih baik ?

## Lampiran LKPD untuk Pertemuan 6 dan 7

### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

#### Materi: Prinsip, Upaya, dan Aksi Dalam Membangun Harmoni Sosial

Penyusun	Dorotea Lelu, S.Pd
Kegunaan	Menerapkan Prinsip, upaya, dan aksi dalam membangun harmoni sosial
Fase/Kelas	F / XI
Pertemuan Ke-	6
Durasi	205 Menit

Nama Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....



Kompetensi yang diharapkan tercapai:

- 1 Menjelaskan prinsip integrasi, inklusi, dan kohesi sosial.
- 2 Menjelaskan ragam upaya untuk membangun harmoni sosial dalam masyarakat.
- 3 Merancang strategi untuk membangun harmoni sosial di lingkungan sekitar.
- 4 Berpartisipasi aktif dalam membangun harmoni sosial dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.

**Petunjuk:**

- ✓ LKPD diakses melalui link <https://quizizz.com/join?gc=10697287>
  - ✓ Diskusikan Bersama Teman Kelompokmu !
- 1 Jelaskan prinsip-prinsip membangun harmoni sosial!
  - 2 Jelaskan upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk membangun harmoni sosial!
  - 3 Mengapa dalam masyarakat perlu adanya harmoni sosial?
  - 4 Bagaimana harmoni sosial itu terwujud?
  - 5 Apa tujuan terciptanya harmoni dalam keberagaman sosial budaya?
  - 6 Mengapa sikap harmoni sosial perlu diterapkan pada masyarakat majemuk?
  - 7 Bagaimana cara peserta didik menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat?

# **MATERI AJAR**

## **PRINSIP-PRINSIP DALAM MEMBANGUN HARMONI SOSIAL**

### **Mengenal Harmoni Sosial**

Harmoni sosial merupakan harapan yang disadari bersama dalam tatanan kehidupan masyarakat sehingga kebutuhan tiap-tiap pihak dapat dipenuhi dengan baik. Harmoni sosial juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi masyarakat ketika bagian-bagian atau komponennya bersatu dan bekerja sama. Bahkan, jika konflik muncul mereka dapat menyelesaikannya dalam mekanisme yang ditetapkan.

Harmoni sosial dapat dibangun jika berbagai aspek kehidupan terjalin dengan seimbang, beriringan, dan berkelanjutan. Mulai dari hubungan antarindividu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, kehidupan berbangsa dan bernegara, hingga hubungan internasional lintas negara. Bahkan, berbagai aktivitas kehidupan dengan alam atau ruang yang kita tempati pun harus dipelihara dengan baik.

Kehidupan masyarakat di berbagai bidang seperti sosial, budaya, politik, ekonomi, budaya, hukum, dan pendidikan juga menjadi dimensi yang harus diperhatikan. Adapun prinsip yang harus dikembangkan untuk membangun harmoni sosial dalam masyarakat, yaitu integrasi, inklusi, dan kohesi sosial.

### **Prinsip-prinsip dalam membangun harmoni sosial yaitu :**

#### **1. Integrasi Sosial**

Integrasi merupakan pembauran yang berkembang menjadi kesatuan utuh atau bulat.

Ada juga proses kesatuan yang utuh dan bulat ditujukan oleh lingkup kehidupan masyarakat di berbagai aspek kehidupan. Integrasi sosial merupakan sebuah proses. Bukan hanya untuk mengatasi konflik sosial, melainkan untuk menghadapi berbagai permasalahan sosial.

Misalnya untuk menyikapi kesenjangan sosial, diskriminasi, eksklusivisme, primordialisme, intoleransi, politik identitas, dan masalah sosial lain. Kita memerlukan adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan memelihara pola untuk bisa menyeimbangkan integrasi sosial.

Menurut Talcott Parson, sistem sosial dalam masyarakat dapat dipelihara *melalui empat syarat, yaitu adaptasi (adaptation), pencapaian tujuan (goal attainment), integrasi (integration), dan memelihara pola (latency).*

### **Adaptation**

Ketika terjadi dinamika sosial ataupun keretakan dalam masyarakat, maka langkah awal yang perlu dilakukan adalah beradaptasi terhadap pengaruh yang ada.

### **Goal Attainment**

Masyarakat harus menetapkan tujuan bersama yang disepakati bersama.

### **Latency**

Memelihara pola yang sudah dibangun masyarakat sehingga semua unsur kembali terdorong untuk menjalankan sistem yang sudah dibangun.

### **Integration**

Semua unsur dalam masyarakat melakukan perannya dengan baik dan memiliki solidaritas untuk saling melakukan penyesuaian.

Masyarakat dapat mengembangkan konsep AGIL dalam menghadapi ancaman disintegrasi sosial. Dengan demikian, kehidupan yang rukun dan teratur dapat dicapai bersama sehingga integrasi sosial terbentuk dalam masyarakat. Adapun kunci mewujudkan integrasi sosial, yaitu membangun kepercayaan dan pengakuan dari masyarakat.

## **2. Inklusi Sosial**

Inklusi sosial merupakan visi masyarakat untuk semua. Di mana setiap individu dengan hak dan tanggung jawab berperan aktif dalam masyarakat.

Prinsip yang satu ini merupakan alternatif untuk membangun kesetaraan sosial dalam masyarakat.

Dengan mengedepankan pemerataan, inklusi sosial diharapkan bisa jadi sumber daya bagi masyarakat tanpa memandang perbedaan, baik dari usia, jenis kelamin, etnis, ras, agama, hingga status ekonomi. Pada prinsipnya inklusi sosial merupakan upaya menciptakan kesadaran masyarakat untuk menghormati hak tiap-tiap individu dalam masyarakat.



### 3. Kohesi Sosial

Integrasi dan inklusi sama-sama bertujuan untuk mewujudkan kohesi sosial dalam masyarakat.

Masyarakat yang kohesif memiliki rasa saling memiliki, percaya, dan menghargai setiap individu dalam masyarakat.

Inti dari kohesi sosial adalah tidak adanya konflik sosial laten dan adanya ikatan sosial yang kuat. Kohesi sosial tak hanya ditemukan dalam masyarakat homogen. Masyarakat heterogen juga mewujudkan kohesi sosial. Di mana kita saling menghormati dan memandang keragaman sebagai suatu potensi yang dapat dikembangkan.

Ada berbagai upaya untuk membangun kohesi sosial seperti mendampingi dan menyuarakan kelompok masyarakat yang termarginalkan seperti anak jalanan, penyandang disabilitas, masyarakat miskin, dan lansia.

Harmoni sosial dapat dibangun jika berbagai aspek kehidupan terjalin dengan seimbang, beriringan, dan berkelanjutan. Mulai dari hubungan antarindividu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, kehidupan berbangsa dan bernegara, hingga hubungan internasional lintas negara. Bahkan, berbagai aktivitas kehidupan dengan alam atau ruang yang kita tempati pun harus dipelihara dengan baik.

Kehidupan masyarakat di berbagai bidang seperti sosial, budaya, politik, ekonomi, budaya, hukum, dan pendidikan juga menjadi dimensi yang harus diperhatikan. Adapun prinsip yang harus dikembangkan untuk membangun harmoni sosial dalam masyarakat, yaitu integrasi, inklusi, dan kohesi sosial.

#### **UPAYA UNTUK MEMBANGUN HARMONI SOSIAL**

Masyarakat harmonis merupakan suatu keadaan di mana keadaan suatu masyarakat telah bisa hidup bersama dengan selaras dan serasi, terlepas dari perbedaan yang ada di dalamnya.

**Upaya yang bisa kita lakukan untuk membangun harmoni sosial yaitu :**

##### **1. Menyebarkan informasi melalui kampanye sosial**

Kampanye sosial merupakan tindakan serentak untuk mengadakan aksi tertentu.

Ada juga kampanye sosial aktivitas dan informasi yang diberikan bersifat edukatif, bukan bertujuan untuk komersial, kepentingan pribadi, atau golongan tertentu.

Menyebarkan informasi, inovasi, ide baru yang bersifat sosial tentu berguna untuk masyarakat.

Kampanye ini bisa dilakukan melalui media konvensional dan media digital sebagai upaya untuk membangun harmoni sosial. Bisa berupa seminar, siaran televisi, radio, podcast dan lainnya.

Penggunaan media untuk kampanye diharapkan bisa menjangkau banyak orang di pelosok manapun. Tentu saja membangun harmoni sosial melalui kampanye membutuhkan peran serta pihak-pihak yang berwenang. Umumnya kampanye sosial dilakukan satu arah yaitu kepada individu atau kelompok yang menerima informasi.

## **2. Dialog melalui audiensi publik**

Langkah yang satu ini adalah mendengar aspirasi yang disampaikan oleh si penerima informasi. Biasanya dialog ini bisa dilakukan dalam bentuk Focus Group Discussion atau FGD. Kritik dan saran pun disampaikan oleh masing-masing dan akan ditemukan inti permasalahannya. Penyelesaiannya pun bisa berupa diskusi dan masukan yang terbaik untuk kedepannya.

## **3. Berkolaborasi dalam perawatan sosial**

Beberapa kelompok sosial tertentu membutuhkan penanganan khusus, seperti penyandang disabilitas, lansia, orang dengan gangguan kejiwaan, hingga masyarakat miskin.

Perawatan sosial biasanya dilakukan untuk melayani dalam bentuk upaya untuk membangun harmoni sosial. Agar mereka bisa merasakan kasih sayang, keselamatan, hingga kesejahteraan masyarakat. Perawatan ini diberikan agar penerimanya mampu tumbuh secara optimal sesuai dengan kondisi kedisabilitasannya atau kebutuhannya.

Bentuk kegiatannya berupa merawat atau mengasuh untuk waktu berkelanjutan. Modal utama dalam hal ini adalah rasa simpati dan juga empati, sehingga mereka pun bisa merasa bahwa mereka tidak sendiri menghadapinya.

## **4. Berkolaborasi dalam Filantropi Sosial**

Praktik yang satu ini biasanya berbentuk charity atau pelayanan sosial. Di mana hal itu dilakukan untuk menumbuhkan persahabatan dengan sesama manusia.

Biasanya berupa menyalurkan sumber daya secara merata untuk kepentingan berkelanjutan dalam masyarakat. Baik secara materi ataupun non materi, pelayanan itu

bisa dilakukan, seperti salah satu contohnya berdonasi untuk korban bencana alam dan lainnya.

## **MERANCANG AKSI MEMBANGUN HARMONI SOSIAL**

Merancang aksi membangun harmoni sosial ini bisa dijadikan ajang menumbuhkan rasa simpati dan empati. Dalam bab tersebut kita membahas soal bentuk aksi sosial untuk menjunjung tinggi harmoni sosial. Biasanya keharmonisan ini ditujukan untuk menghindari konflik sosial. Seperti diketahui, terkadang konflik sosial bisa menyebabkan berbagai perpecahan. Terutama untuk kelompok khusus seperti lansia, masyarakat miskin, orang dengan gangguan kejiwaan, dan lainnya. Kebanyakan kelompok khusus itu membutuhkan perhatian lebih. Agar mereka tidak merasa sendiri dalam menghadapi dunia ini.

Seperti salah satunya adalah kelompok Pramuka pelajar yang membantu memberikan hiburan.

Selain itu ada juga sesi pendidikan dan pendampingan setelah terjadi bencana. Hal itu dilakukan untuk mengurangi trauma pada anak-anak setelah bencana terjadi. Organisasi seperti Pramuka pun juga bisa memberikan pengalaman berharga bagi kita. Sebab secara tak langsung kita berkontribusi aktif dalam masyarakat langsung. Selain kegiatan itu pun kita bisa menjadi relawan. Semisal di panti asuhan atau panti jompo yang diselenggarakan oleh organisasi atau dinas sosial.

Perlu disadari, sebagai generasi muda kita punya peran penting dalam menjaga perdamaian serta keharmonisan sosial. Mulaikan dari lingkungan sendiri, bekali diri dengan berbagai keterampilan. Sehingga edukasi yang kita berikan bisa bermanfaat untuk orang lain. Selain itu, kita juga bisa menjadi sukarelawan dalam menjaga lingkungan. Seperti diketahui, banyak daerah di Jakarta yang masih dipenuhi dengan pemukiman yang banyak sampahnya. Sebagai sukarelawan kita bisa membantu membersihkan sampah tersebut. Atau sekadar memberikan penyuluhan soal bahaya menimbun sampah bagi kesehatan. Hingga dampak jangka panjang jika sampah yang dibuang sembarangan tak terurai dengan baik.

## EVALUASI

- 1 Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, manusia harus saling membantu satu sama lainnya agar tercipta hubungan yang harmonis Berdasarkan uraian tersebut, maka dikenal istilah
  - a. Integrasi sosial
  - b. Integrasi nasional
  - c. Integrasi koersit
  - d. Integrasi fungsional
  
- 2 Perhatikan pernyataan di bawah ini dengan seksama!
  - 1) Adanya semangat gotong royong
  - 2) Adanya persamaan kebudayaan
  - 3) Adanya sikap terbuka pada perubahan
  - 4) Adanya tuntutan kebutuhan
  - 5) Adanya kesadaran diri sebagai makhluk sosial
  - 6) Adanya sikap menghargai dan toleransiBerdasarkan pernyataan di atas yang menunjukkan faktor pendorong integrasi sosial yang berasal dari dalam individu adalah.....
  - a. (1), (3), dan (5)
  - b. (4), (5), dan (6)
  - c. (1), (4), dan (5)
  - d. (1), (2), dan (3)
  
- 3 Unsur-unsur yang paling penting dalam integrasi nasional adalah...
  - a. Kesadaran Dan Kemauan Bersama
  - b. Fanatisme Dan Patriotism
  - c. Kemauan Bersama Dan Fanatisme
  - d. Persatuan Dan Kesatuan
  
- 4 Integrasi dan reintegrasi sosial di dalam masyarakat dapat membantu dalam hal...
  - a. Akulturasi
  - b. Pemecah Konflik
  - c. Perkembangan Budaya
  - d. Meruntuhkan Kepercayaan

5 Perhatikan pernyataan dibawah ini!

Proses penyesuaian diantara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi.

Berdasarkan pernyataan diatas hal tersebut merupakan pengertian dari ...

- a. Perdamaian
  - b. Asimilasi
  - c. Integrasi
  - d. Reintegrasi
- 6 Dalam kehidupan disuatu masyarakat sering kali terjadi suatu konflik yang disebabkan oleh perbedaan latar belakang budaya, maka langkah awal yang harus dilakukan untuk mengurangi konflik antar budaya yaitu....
- a. Mendidik anak sejak dini untuk bertoleransi terhadap perbedaan budaya
  - b. Menyuruh anak untuk bersikap buruk kepada tetangga yang beda agama
  - c. Melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk menyelesaikan konflik
  - d. Menyelesaikan permasalahan konflik antar budaya melalui persidangan
- 7 Upaya integrasi sosial perlu dilaksanakan dalam proses membangun perdamaian pascakonflik berkepanjangan. Tujuan dilakukan upaya tersebut ialah...
- a. Menyelamatkan korban konflik sosial dari kedua belah pihak
  - b. Mengembalikan kondisi psikis masyarakat pasca konflik social
  - c. Menciptakan gencatan senjata sebelum melakukan mediasi
  - d. Membangun kembali rasa kebersamaan antarkelompok yang bertikai
- 8 Sebuah usaha atau puaya yang dilakukan untuk mengurangi perselisihan dan menciptakan perdamaian yaitu.....
- a. Disintegrasi sosial
  - b. Kohesi sosial
  - c. Inklusi sosial
  - d. Integrasi sosial
  - e. Akomodasi
- 9 Mencegah terjadinya konflik, khususnya di antara komponen-komponen berbeda yang membentuk kesatuan adalah..
- a. Tujuan disintegrasi

- b. Tujuan inkusi sosial
- c. Tujuan perdamaian
- d. Tujuan koheisi sosial

10 Situasi dimana ada ketidakseimbangan atau ketidakserasian unsur dalam masyarakat karena salah satu unsur tidak berfungsi dengan baik disebut....

- a. Disintegrasi sosial
- b. Integrasi sosial
- c. Koheisi sosial
- d. Inklusi sosial

**KUNCI JAWABAN EVALUASI**

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	A	6	A
2	C	7	D
3	D	8	B
4	B	9	D
5	C	10	B

## GLOSARIUM

- Harmoni sosial : Kerukunan yang menjadi cita-cita bersama, yaitu ketika sistem sosial dalam masyarakat dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya konflik atau disintegrasi dalam masyarakat.
- Integrasi sosial : Penyatuan atau pembauran komponen-komponen sosial masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.
- Inklusi sosial : Kondisi ketika setiap individu dengan hak dan tanggungjawab masing-masing berperan aktif dalam masyarakat.
- Kohesi sosial : Kelompok yang memiliki karakteristik mampu bekerja untuk kesejahteraan anggotanya, melawan pengucilan, menumbuh rasa saling memiliki, kepercayaan, dan memungkinkan anggotanya melakukan mobilitas sosial.
- Eksklusi sosial : Proses peminggiran sosial terhadap kelompok yang didiskriminasikan atas dasar tertentu.
- Diskriminasi : Suatu sikap yang merupakan usaha untuk membedakan secara sengaja terhadap golongan-golongan yang berkaitan dengan kepentingan tertentu
- Kampanye sosial : Aktivitas dan informasi yang diberikan bersifat edukatif, bukan bersifat komersial atau untuk memenuhi kepentingan pribadi atau golongan tertentu.
- Audiensi publik (*publik hearing*) : Mendengarkan aspirasi yang disampaikan oleh rakyat, publik atau umum.
- Perawatan sosial : layanan yang bertujuan memenuhi kasih sayang, keselamatan, kelekatan, dan kesejahteraan masyarakat.
- Filantropi sosial (*charity*) : Kedermawanan untuk membangun solidaritas sosial, merawat pertalian, dan kohesivitas sosial.
- Perencanaan aksi : Fase mempertimbangkan dan merancang kegiatan sebelum terjun ke lapangan.
- Pelaksanaan aksi : Fase inti kegiatan atau mengimplementasi rancangan di lapangan melalui serangkaian tahapan terencana.
- Evaluasi aksi: Merefleksi atau meninjau ulang kegiatan yang sudah dilakukan untuk memperoleh masukan tindak lanjut.
- Melaporkan aksi : Pertanggungjawaban kegiatan lapangan kepada pihak terkait yang didokumentasikan secara sistematis.

## Daftar Pustaka

- Seli Septiana Pratiwi; Joan Hesti Gita Purwasih. 2021: *Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021* untuk SMA/ MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga.

## Link Literasi:

- <https://hits.grid.id/read/483561915/prinsip-prinsip-dalam-membangun-harmoni-sosial-dalam-materi-sosiologi-kelas-11-sma?page=all>
- <https://hits.grid.id/read/483563356/upaya-untuk-membangun-harmoni-sosial-dalam-pelajaran-sosiologi-kelas-xi-sma?page=all>
- <https://hits.grid.id/read/483563575/merancang-aksi-membangun-harmoni-sosial-yang-sederhana-contoh-untuk-pelajaran-sosiologi-kelas-xi-sma?page=all>

Kisol, 31 Januari 2023

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Frumensius Hemat. S.Fil  
NIP.198103282010011028

Dorotea Lelu, S.Pd